

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki sumber daya alam cukup melimpah. Sumber daya alam yang dimiliki salah satunya adalah sumber pertambangan. Bahan pertambangan ini memiliki manfaat yang cukup banyak untuk masyarakat umum, sehingga melalui kekayaan alam itu terdapat beberapa perusahaan yang berfokuskan pada usaha pertambangan yang memiliki peluang bisnis. Setiap perusahaan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin dan untuk perusahaan sektor pertambangan ini memiliki peluang yang cukup besar sehingga usaha ini harus terus berkembang agar tetap bisa beroperasi dengan lebih baik lagi kedepannya serta memperoleh keuntungan bagi perusahaan dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk terus membuat perusahaan berkembang dan beroperasi dengan baik maka perusahaan membutuhkan modal yang cukup untuk menunjang hal tersebut. Untuk memenuhinya maka perusahaan harus memperhatikan struktur modal perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik.

Struktur modal perusahaan diatur oleh bagian manajemen keuangan. Pihak manajemen keuangan harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana untuk melaksanakan kegiatan operasional. Modal dapat diperoleh dari laba perusahaan serta mencari sumber dana lain melalui peminjaman dari pihak lain. Struktur modal adalah masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena struktur modal ini nantinya akan mempengaruhi langsung terhadap keuangan perusahaan, apabila perusahaan melakukan kesalahan dalam pengambilan hutang yang cukup besar maka besarnya beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga semakin besar (Susanto, 2016).

Perusahaan harus dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang dikatakan dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Beberapa diantaranya yang dapat mempengaruhi adalah struktur aktiva, profitabilitas, serta likuiditas, sehingga perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dengan baik ketiga faktor tersebut. Faktor pertama yang perlu diperhatikan ialah struktur aktiva. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan yang dimiliki. Bagi perusahaan seperti perusahaan pertambangan modalnya sebagian besar tertanam dalam aset tetap berupa mesin sebagai alat produksi yang bisa dijadikan sebagai jaminan hutang dan digunakan untuk proses kegiatan operasional, dengan begitu laba perusahaan juga akan semakin meningkat karena kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik.

Meningkatnya laba perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Peningkatan profitabilitas yang cukup baik menjadikan perusahaan memiliki dana internal lebih banyak sehingga perusahaan memilih untuk memanfaatkan dana dari dalam perusahaan dan mengurangi pemakaian dana dari hutang. Selain itu meningkatnya profitabilitas dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena dengan meningkatnya profitabilitas maka para investor yakin bahwa perusahaan dapat memakmurkan para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang perusahaan secara tepat waktu.

Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dapat disebut dengan likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang dapat mengembalikan dana pinjaman dengan cepat maka perusahaan akan mendapat kepercayaan dari

pihak kreditur untuk melakukan pinjaman dalam jumlah yang besar. Tetapi jika perusahaan memanfaatkan peluang tersebut untuk meminjam dana dari kreditur maka beban perusahaan dalam melunasi hutang meningkat yang ditakutkan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2017) dan Ambarsari (2017) memiliki hasil bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan menjadikan aktiva sebagai jaminan hutang, sehingga struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Candradewi (2019) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan karena menurutnya perusahaan cenderung menggunakan dana internalnya untuk berinvestasi dalam bentuk aktiva tetap perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanti (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menyatakan juga bahwa tidak semua perusahaan menjadikan aktiva sebagai jaminan hutang.

Menurut Maryanti (2016) hasil penelitian antara profitabilitas dengan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari (2017) yang memiliki hasil penelitian profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2017) dan Susanto (2016) variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal hal ini dapat terjadi karena apabila profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan daya tarik pihak eksternal juga dan apabila para kreditur memiliki ketertarikan untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan, maka rasio perbandingan antara jumlah utang dengan nilai ekuitas juga akan semakin meningkat.

Wirawan (2017) melakukan penelitian dengan hasil penelitian bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dalam kasus ini likuiditas tidak hanya mengakibatkan penurunan pada struktur modal, tetapi sebagian perusahaan mengalami bahwa likuiditas juga bisa menaikkan struktur modal perusahaan karena memiliki nilai likuiditas yang cukup tinggi. Hal ini dapat diakibatkan karena dengan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang baik membuat perusahaan meningkatkan jumlah pinjaman guna menambah dana yang diinginkan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Dana (2015) yang menghasilkan Variabel likuiditas memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan hal ini menyatakan bahwa dimana tingkat likuiditas yang tinggi maka struktur modal suatu perusahaan juga akan semakin meningkat. Berbeda pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarsari (2017) yang menghasilkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan research gap yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya maka disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2017-2019.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, serta Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan.

1.1.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi manajer perusahaan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam penggunaan modal perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan.

- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur modal.

